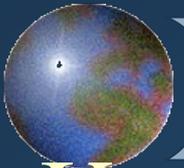


VARIABEL



Variabel dan Construct

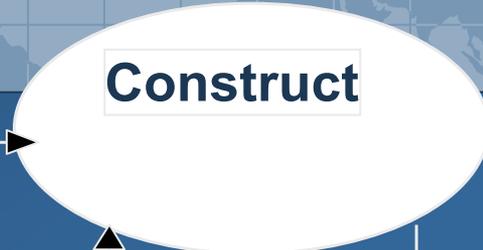
- ❖ Variabel merupakan segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai
- ❖ Variabel merupakan penghubung antara construct yang abstract dengan fenomena yang nyata.
- ❖ Variabel merupakan proxy atau representasi dari construct yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai.
- ❖ Nilai variabel tergantung pada construct yang diwakilinya.
- ❖ Nilai variabel dapat berupa angka atau atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu kisaran nilai.



Abstrak



Ilmiah



Proksi

Pengukuran

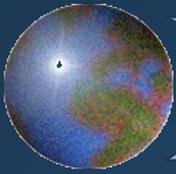


Gambaran Sistematis



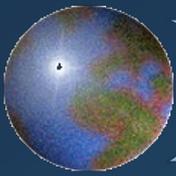
Realitas





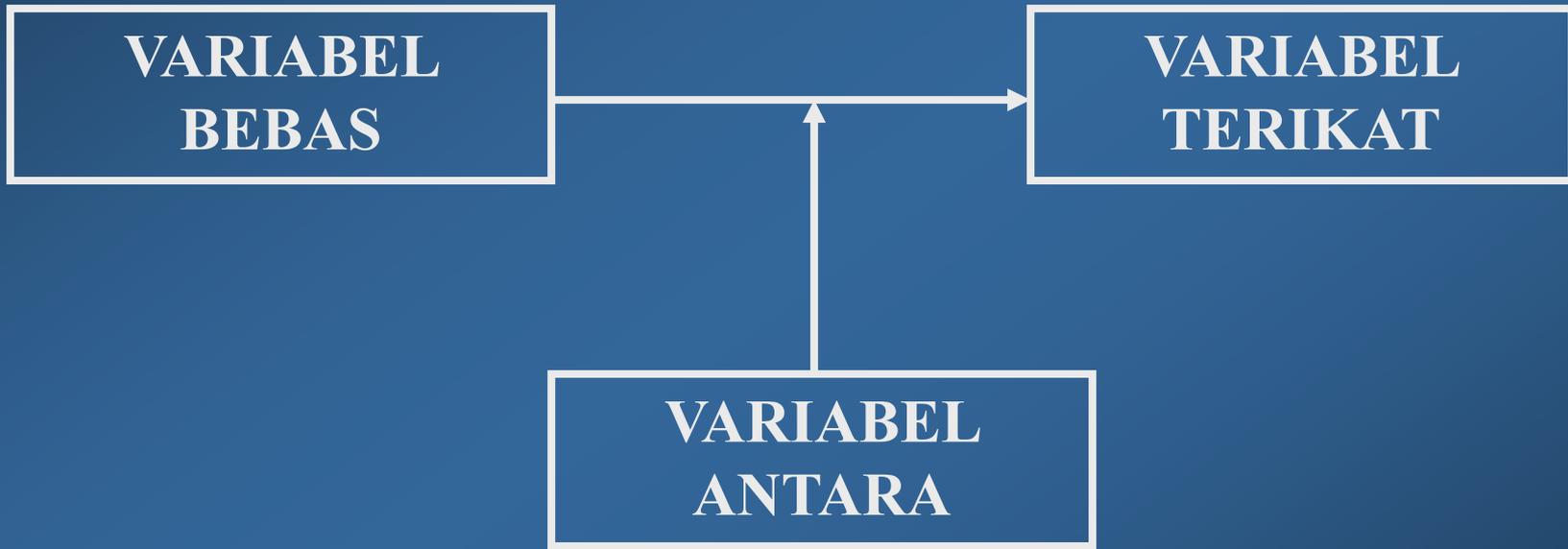
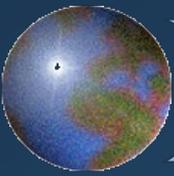
Tipe Variabel Penelitian

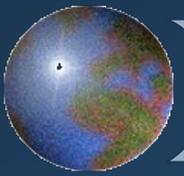
- ✚ Dilihat Dari:
- ✚ 1. Fungsi variabel
- ✚ 2. Skala Nilai variabel
- ✚ 3. Perlakukan Terhadap variabel



Variabel dilihat dari fungsinya:

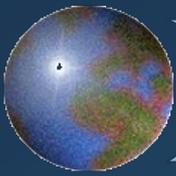
- ❖ Variabel independen
- ❖ Variabel dependen.
- ❖ Variabel Intervening.





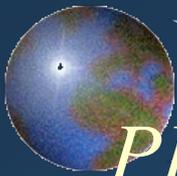
Variabel dilihat dari Skala Nilainya

- ❖ Variabel kontinu yaitu variabel yang memiliki kumpulan nilai yang teratur dalam kisaran tertentu. Misal Tinggi-sedang, satu sampai dengan 7
- ❖ Variabel Kategoris yaitu variabel yang memiliki nilai berdasarkan kategori tertentu (skala nominal) Contoh: Sikap: Baik-buruk,



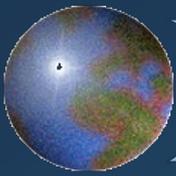
Dilihat Dari Perlakuannya

- ❖ Variabel aktif yaitu variabel-variabel yang dimanipulasi untuk keperluan penelitian eksperimen.
- ❖ Variabel atribut yaitu variabel yang tidak dapat dimanipulasi untuk keperluan riset, contoh: Intelegensi, sikap, jenis kelamin dsb.



PENGUKURAN VARIABEL

- ❖ Pengukuran variabel merupakan tahap awal dari kegiatan pengukuran dalam penelitian. Tujuan pengukuran variabel ini baru pada tahap menjawab pertanyaan "bagaimana cara untuk mengukur variabel tersebut"? Selanjutnya muncul pertanyaan lanjutan; "apa yang diukur" atau "bagaimana cara merubah konsep, dan "apa alat ukurnya".
- ❖ Mengukur adalah sebuah proses kuantifikasi, karena itu setiap kegiatan pengukuran berkaitan dengan jumlah, dimensi atau taraf dari sesuatu obyek/gejala yang diukur. Hasil dari pengukuran itu biasanya dilambangkan dalam bentuk bilangan.
- ❖ Posedur pengukuran variabel dimulai dari pembuatan definisi operasional konsep variabel. Kerlinger mengungkapkan, bahwa definisi operasional itu melekatkan arti pada suatu konsep variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur suatu konsep variabel itu. Atau dengan ungkapan lain, definisi operasional merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel atau memanipulasikannya. Suatu contoh definisi operasional yang sederhana (kasar) dari konsep ' inteligensi' adalah skor yan dicapai pada tes intelegensi X.



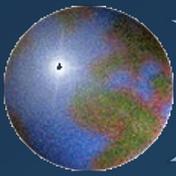
Definisi Operasional

- ❖ Definisi Operasional adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.
- ❖ Menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk mengoperasionalkan construct sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik.

PENGERTIAN INDIKATOR



1. Ukuran tidak langsung dari suatu kejadian atau kondisi (Wilson, 1993)
2. Variabel yang mengindikasikan atau memberi petunjuk suatu keadaan sehingga dapat digunakan untuk mengukur suatu perubahan (Green, 1992)



PENTINGNYA INDIKATOR

PERENCANAAN

MONITORING

EVALUASI

POSISI SAAT INI

- **Konteks** : Dimana posisi saat ini
- **Perencanaan** : kita ingin kemana
- **Masukan** : Apa yang kita perlukan
- **Proses** : Bagaimana cara melakukan
- **Output** : Apa yang kita hasilkan
- **Outcome** : Apa yang kita capai manfaatnya
- **Impact** : manfaat yang lebih luas



PRINSIP DASAR MENENTUKAN INDIKATOR

Unsur	Definsi
<i>Specific (spesifik)</i>	Indikator harus mencerminkan hal-hal tertentu yang ingin dirubah oleh proyek, hindari hal-hal yang sangat bergantung pada pengaruh eksternal.
<i>Measurable and unambiguous (Terukur dan jelas)</i>	Indikator harus jelas sehingga pengukurannya dan interpretasinya tidak ragu-ragu. Indikator harus memberikan data yang obyektif bukan subyektif, artinya harus independen siapa saja yang mengumpulkan data. Indikator harus dapat diperbandingkan antar kelompok dan proyek sehingga memungkinkan perubahan dapat dibandingkan dan diagregasikan.
<i>Attainable and Sensitive (dapat dicapai dan sensitif)</i>	Indikator harus dapat dicapai oleh proyek, karenanya harus sensitif terhadap perubahan yang diharapkan melalui proyek.
<i>Relevant and easy to collect (relevan dan mudah dikumpulkan)</i>	Harus mudah mengumpulkan indikator yang dipilih dalam jangka waktu dan biaya yang wajar serta relevan dengan kebutuhan proyek.
<i>Time Bound (batas waktu)</i>	Indikator harus bisa menjelaskan kapan perubahan tertentu diharapkan terjadi.